

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, selaku Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Pertanian, memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM Pertanian, khususnya dalam bidang keahlian penyuluhan pertanian. Dalam era globalisasi dan penerapan otonomi daerah, STPP Magelang berupaya untuk berperan dalam transformasi keunggulan, dari keunggulan komperatif ke arah keunggulan kompetitif bagi SDM Pertanian, sehingga mampu mengemban visi pembangunan pertanian.

Sesuai dengan paradigma pembangunan Pertanian yang berkembang saat ini, diperlukan SDM Pertanian berkualitas yang dicirikan profesional, inovatif, kreatif, kredibel dan siap menghadapi tantangan di lapangan, ke depan juga dituntut harus mempunyai wawasan global serta faham benar akan makna desentralisasi saat ini dan ke depan. Disamping itu dituntut pula harus mampu melakukan pembaharuan ke arah peningkatan dan pengembangan aspek yang membentuk perilaku yaitu berkembangnya wawasan intelektual, pengetahuan, penalaran dan cara berfikir masyarakat, meningkatkan semangat, minat, meningkatnya ketrampilan dan keahlian masyarakat pelaku agribisnis yang berkarakter. Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani, dan dapat menumbuhkan prakarsa dari petani agar tumbuh kemandirian dan keberanian mengambil resiko yang terukur.

Adanya kebijakan revitalisasi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan dan dengan terbitnya Undang Undang sistem penyuluhan pertanian, perikanan

dan kehutanan atau UU No. 16/2006 tentang SP3K, makin mengukuhkan sistem penyuluhan dalam pembangunan pertanian. Demikian pula adanya Surat Keputusan Menkowsabngpan yang berisi tentang jabatan fungsional rumpun ilmu hayati pertanian (RIHP).

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian STPP Magelang telah menetapkan visi organisasi, yaitu” **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi Penyuluhan Pertanian yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

Upaya pencapaian visi STPP Magelang tersebut, dilakukan melalui empat misi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Terapan dan Pengabdian Masyarakat)
- b. Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Vokasional Bidang Pertanian Sesuai Kebutuhan Pasar
- c. Mengembangkan Sumberdaya Pendidikan Terstandar
- d. Mengembangkan Kemitraan dan Jejaring Kerjasama

Sejalan dengan visi dan misi STPP Magelang, tujuan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian selama lima tahun kedepan adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten.
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.

3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis.
4. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
8. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Magelang selama tahun 2015-2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha.
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna.

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan.
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis.
6. Merubah bentuk Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian menjadi Politeknik Pertanian dan Politeknik Peternakan.
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian.
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi.
10. Mengembangkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan, arah kebijakan STPP Jurusan Penyuluhan Peternakan diarahkan untuk :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian ;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang RIHP;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian;

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan melalui :

- 1) Pemantapan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian lain pertanian jalur pendidikan vokasi dan pendidikan profesi;
- 2) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal;
- 3) Pengembangan kualitas penyelenggaraan penelitian terapan bidang Penyuluhan Pertanian melalui pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan kapasitas penelitian;
- 4) Pengembangan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat pertanian melalui reorientasi ke arah peningkatan profesionalisme penyuluh pertanian, kapasisitas petani dan kelembagaan kelompok tani.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang tahun 2015 adalah :

1. Memberikan informasi penyelenggaraan kegiatan di STPP Magelang;
2. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.
4. Menentukan kebijakan bagi pimpinan STPP Magelang dalam merencanakan program dan kegiatan masa mendatang.

C. Output

Output laporan tahunan STPP Magelang tahun 2015 adalah informasi mengenai penyelenggaraan program kegiatan STPP Magelang meliputi : rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang selama tahun 2015, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II ORGANISASI

A. Dasar Hukum dan Tata Kerja

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Nomor 16/2008 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
5. Keputusan Presiden RI nomor 58 tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.
6. Peraturan Menteri Perantanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Magelang.
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 61/Permentan/OT.140/10/2010 tanggal 14 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang;

Tugas pokok STPP Magelang berdasarkan Statuta adalah menyelenggarakan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan peternakan
2. Penyelenggaraan dan pengembangan program penelitian terapan teknologi

penyuluhan peternakan

3. Penyelenggaraan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat
4. Penyelenggaraan dan pengembangan program pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Penyelenggaraan program pembinaan administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan.
6. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan program pendidikan dan pelatihan tenaga fungsional penyuluh dan tenaga fungsional non penyuluh dalam kelompok rumpun hayati (RIHP).

Organisasi dan Tata kerja STPP Magelang sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2008, Pelaksanaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Susunan organisasi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdiri dari :

1. Ketua

Ketua STPP Magelang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi sekolah tinggi serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungan dengan lingkungannya.

2. Wakil Ketua

- a. Wakil Ketua I Bidang akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi Umum.
- c. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, mempunyai tugas membantu Ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat STPP Magelang

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi STPP Magelang yang membantu Ketua dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya pendukung yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik, dan profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP.

5. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara rinci tugas UPPM adalah mengelola :

- a. Penelitian terapan bidang penyuluhan pertanian
- b. Penyebaran informasi hasil penelitian
- c. Pengamalan ilmu dan teknologi
- d. Peningkatan keterkaitan antara program akademik dengan kebutuhan masyarakat

6. Kelompok Dosen

Kelompok dosen memiliki tugas melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran minat dan kepribadian mahasiswa

7. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Magelang struktur organisasi BAAK terdiri dari:

- a. Sub bagian Pendidikan dan Kerjasama
- b. Sub bagian Kemahasiswaan dan Alumni
- c. Sub bagian Tenaga Kependidikan.

8. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan harian dibagi menjadi 3 sub bagian yaitu:

- a. Sub Bagian Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Tata usaha.

9. Unsur Penunjang

Unsur penunjang di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan terdiri dari:

- a. Instalasi Perpustakaan
- b. Instalasi Sarana dan Prasarana Pendidikan
- c. Instalasi Asrama
- d. Instalasi Komputer

B. Keragaan Sumberdaya Manusia Organisasi

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi suatu organisasi telah diterbitkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan.

Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2015 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan didukung oleh 109 orang pegawai yang terdiri dari fungsional dosen / tenaga pendidik sebanyak 22 orang dan fungsional umum sebanyak 87 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari : S3 sebanyak 7 orang, S2 sebanyak 19 orang, S1 sebanyak 24 orang, Diploma sebanyak 24 orang, SLTA sebanyak 28 orang, SLTP sebanyak 4 orang, dan SD sebanyak 3 orang. Adapaun berdasarkan golongan jumlah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut : 1 orang golongan I, 31 orang golongan II, 65 orang golongan III dan 12 orang golongan IV. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 di mana jumlah pegawai 107 orang, maka jumlah pegawai tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2 orang atau 1.01%. Peningkatan pada tahun 2015 disebabkan karena adanya pengadaan pegawai CPNS dari Kementerian Pertanian.

C. Keragaan Anggaran

Jumlah anggaran belanja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015 adalah 15.770.618.000,- yang bersumber dari APBN Murni tercantum dalam DIPA STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian TA. 2015 Nomor SP. DIPA-018.10.2.412090/2015 Tanggal 14 Nopember 2014.

D. Keragaan Sarana dan prasana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana sebagai berikut :

- a. Lahan untuk kegiatan pendidikan
Prasarana kampus seluas 9,5 Ha dan untuk kebun rumput seluas 9 Ha.
- b. Gedung pendidikan dan ruangan .
Gedung pendidikan dan ruangan yang terdapat di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan sebagai berikut :

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan

NO	KLASIFIKASI	IDENTITAS	SATUAN
1	Luas Lahan Perkantoran		6843 M ²
2	Luas Lahan Praktek		43.000 M ²
3	Total Luas Lahan		151.524 M ²
4	Kelas (Unit)		9 unit
5	Kapasitas Kelas (Org)		35 org
6	Asrama (Unit/Blok)		6 blok
7	Asrama (Kamar)		28 kamar
8	Asrama (Org)		168 Orang
9	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9745 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9746 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Honda Kirana ND125 (AA 9747 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-2	Suzuki Smash (AA 9711 SB)	1 unit
10	Kendaraan_Roda-4	Mitsubishi Colt Pick Up (AA 9569 AB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Kijang Super KF40 (AA 9503 MK)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Kijang KF83 Grand (AA 9500 VB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Mitsubishi FE304 (AA 9515 PB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Daihatsu Taft (H 9500 C)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	KIA PREGIO DIESEL SE (AA 9511 HB)	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Avanza	1 unit
	Kendaraan_Roda-4	Toyota Hiace	1 unit
11	Kendaraan_Roda-6	Truck Mitsubishi (AA 9536 PB)	1 unit
12	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type B	120 M2 3 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type C	70 M2 7 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type D	50 M2 5 unit
	Rumah Dinas	Rumah Dinas Type E	36 M2 10 Unit

	Rumah Jabatan		120 M ² 2 Unit
13	Asrama/Kamar/Unit		6 blok
14	Aula		317 M ²
15	Guest House	Mess I (2 lantai)	120 M ²
	Guest House	Mess II	152 M ²
	Guest House	Mess III	168 M ²
	Guest House	Rumah Jabatan	2 Unit
16	Bengkel Kerja		388 M ²
17	Laboratorium	Laboratorium Kesehatan Hewan	77 M ²
	Laboratorium	Laboratorium Multimedia & PP	230 M ²
	Laboratorium	Loratorium Pasca Panen	116 M ²
	Laboratorium	Laboratorium Nutrisi	152 M ²
	Laboratorium	Laboratorium Komputer & Susu	109 M ²
	Laboratorium	Laboratorium Milk Treatment	80 M ²
	Laboratorium	Laboratorium Reproduksi	40 M ²
18	Perpustakaan		284 M ²
19	Kelas		483 M ²
20	Tempat Ibadah		77 M ²
21	Rumah Kaca/Green House		1 Unit
22	Poliklinik	Bangunan poliklinik merupakan bagian dari bangunan bengkel kerja	1 Unit
23	Rumah Kompos		1 Unit
24	Garasi		303 M ²
25	Ruang Pengolahan Hasil		140 M ²
26	Lapangan Tenis		479 M ²
27	Kandang		1.150 M ²
28	Genset/Rumah Genset		2 Unit
29	Dapur		1 Unit
30	Ruang makan		262 M ²
31	Tempat Parkir		18 M ²
32	Bak Air		6 Unit
33	Could Storage		1 Unit
34	Ruang Pembuatan pelet		1 Unit

E. Keragaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan pada tahun akademik 2014/2015 terdapat pada tabel 2 dan keadaan mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun akademik 2015/2016 terdapat pada tabel 3.

Tabel 2. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Akademik 2014/2015

Semester	L	P	Jumlah
I	29	31	60
III	27	3	30
V	41	11	25
VII	24	5	29
Jumlah			171

Tabel 3. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Akademik 2015/2016

Semester	L	P	Jumlah
II	30	29	59
IV	25	3	28
VI	41	11	52
VIII	24	5	29
Jumlah			168

BAB III RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. Program dan Kegiatan

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang pada tahun 2015 adalah Program Revitalisasi Pendidikan serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya manusia Pertanian. Operasionalisasi Program Revitalisasi Pendidikan serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya manusia Pertanian tersebut diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama STPP Magelang yaitu:

1. Meningkatkan mutu dalam rangka penguatan kelembagaan STPP Magelang, dengan melaksanakan dan mengembangkan pendidikan kedinasan yang terakreditasi, pengembangan program studi dan pendidikan profesi yang sesuai dengan kebutuhan Kementerian dan masyarakat pertanian.
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kemampuan aparatur dengan pengembangan system dan metode pembelajaran untuk para peserta didik, meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan baik melalui jalur formal maupun informal.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian terapan, agar hasilnya dapat digunakan oleh petani selaku sasaran utama pembangunan pertanian, untuk kepentingan institusi dan kerjasama penelitian yang mendukung program pembangunan pertanian.
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat pertanian melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pembinaan / kemitraan kelompok tani, membangun jejaring kerjasama pertanian di wilayahnya, mendesiminasi dan penyebaran informasi teknologi sebagai kegiatan penyuluhan pertanian.

5. Memberikan pelayanan admintrasi akademik dan umum dengan melaksanakan inventarisasi barang akademik dan kemehasiswaan, peningkatan kemampuan para pegawai, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan terstandarisasi.
6. Menciptakan suasana atmosfer dalam kehidupan kampus dengan melaksanakan pembinaan civitas akademika baik dalam bentuk kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler serta kurikuler yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika.

B. Rencana Anggaran dan Kegiatan

1. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh STPP Magelang pada tahun 2015, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 15.770.618.000,- dengan Komposisi alokasi anggaran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis belanja terdiri dari:
 1. Belanja Pegawai sebesar **Rp. 6.762.863.000,-** (42,8%);
 2. Belanja Barang sebesar **Rp. 7.665.505.000,-** (48,6%);
 3. Belanja Modal sebesar **Rp.1.342.250.000,-** (8,5%);
- b. Berdasarkan kegiatan utama terdiri dari:
 1. Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian Rp.3.187.393.000,- (20,21%);
 2. Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan Rp.1.507.632.000,- (9,56%);
 3. Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar Rp. 244.960.000,- (1,55%);
 4. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang

dihasilkan sebesar Rp. 361.810.000,- (2,29%).

5. Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang dihasilkan sebesar Rp. 522.612.000,- (3,31%)
6. Layanan Perkantoran sebesar Rp. 8.603.961.000,- (54,56%)

2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4.
Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Magelang Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Target Tahun 2015
1.	Jumlah Kelembagaan Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan dan dikembangkan Kualitasnya	1 unit
2.	Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya	155 Orang
3.	Jumlah Aparatur Pertanian yang mengikuti pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	251 Orang
4.	Jumlah Dokumen Progran dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	4 Dokumen

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

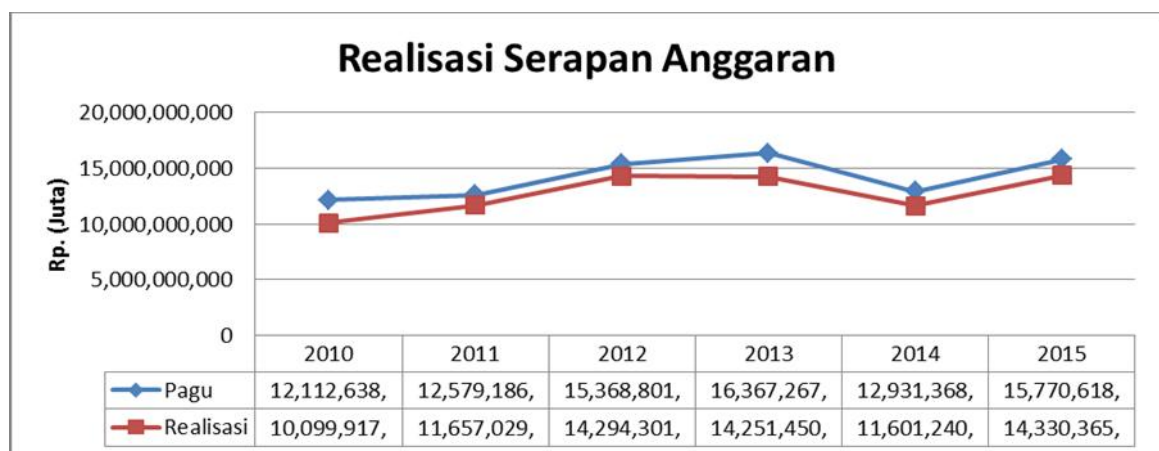
Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 sebesar Rp. 14.330.365.711,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 15.770.618.000,-. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan

anggaran pada tahun 2015 meningkat dari dua tahun sebelumnya (tahun 2014 dan 2013) tetapi lebih rendah dibanding tahun 2011 dan tahun 2012, dan realisasi terendah pada tahun 2010 sebesar 83,38%. Perkembangan realisasi serapan anggaran STPP Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 5 dan Gambar 1 berikut ini.

Tabel 5.
Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2009 s.d. 2015

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI %
2010	12,112,638,000	10,099,917,366	83,38
2011	12,579,186,000	11,657,029,820	92,67
2012	15,368,801,000	14,294,301,123	93,01
2013	16,367,267,000	14.251.450.954	87,07
2014	12.931.368.000	11.601.240.486.000	89,71
2015	15.770.618.000	14.330.365.711	90,87

Gambar 1. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2010 s.d. 2015



Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2015

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	6.762.863.000	6.762.574.318	100
2.	Barang	7.665.505.000	6.360.441.993	82,97
3.	Modal	1.342.250.000	1.207.349.400	89,95
Total		16.770.618.000	14.330.365.711	90,87

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Pegawai (100%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Modal (89,95%), serta yang terendah pada belanja Barang (82,97%).

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 7 berikut ini;

Tabel 7.
Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2015

No	Kegiatan Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp/%)
1.	Kelembagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	1.507.632.000,-	1.368.357.600,- (90,76)
2.	Ketenagaan pendidikan pertanian standarisasi sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	244.960.000,-	110.228.910,- (45)
3.	Aparatur dan nonaparatur Pertanian uang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	3.187.393.000,-	2.353.635.955,- (73,84)

4.	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan - Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang dihasilkan - Pengawasan dan Supervisi Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai	361.810.000,- 522.612.000,-	344.686.724,- (95,27) 509.751.410,- (97,54)
5.	Pelayanan Perkantoran	8.603.961.000,-	8.422.530.712,- (97,89)
Total		15.770.618.000,-	14.330.365.711,-
Persentase			90,87

Berdasarkan Tabel 7 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama tertinggi dicapai oleh kegiatan Pelayanan Perkantoran yang mencapai (97,89%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan, Kelembagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan mencapai 90,76 %, kegiatan Aparatur dan Non aparatur pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi kedinasan yang mencapai 73,84 %, serta yang terendah terjadi pada kegiatan Ketenagaan pendidikan pertanian standarisasi sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan yang mencapai 45 %, hal ini disebabkan kurangnya motivasi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui penelitian, magang, seminar, studi banding, lokakarya, workshop sehingga kurangnya penyerapan anggaran pada kegiatan tersebut.

2. Realisasi Kegiatan

Secara menyeluruh, realisasi kegiatan dibandingkan dengan target sasaran kegiatan STPP Magelang pada pada tahun 2015, disajikan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Target dan Realisasi Kegiatan STPP Magaleng Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Output/Outcome)	Target	Realisasi	%
1	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1 unit	1 unit	100
2	Ketenagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	Jumlah tenaga pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	155 orang	135 orang	87
3	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	4 Dokumen	4 Dokumen	100
4.	Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian	Jumlah Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian	251 orang	250 orang	99,60
5.	Layanan Perkantoran	Jumlah Pelayanan perkantoran selama 1 tahun	12 bulan	12 bulan	100

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, rata-rata pencapaian realisasi kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 adalah sebesar 96,65 %. atau hamper mencapai target sempurna 100%. Realisasi tertinggi dicapai pada kegiatan layanan perkantoran dan Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan mencapai 100 %. Sedangkan capaian realisasi terendah terjadi pada kegiatan Ketenagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan mencapai 87 %.

Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing

kegiatan. Capaian tingkat efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 9 berikut ini

Tabel 9.
Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	Realisasi Output (%)	Realisasi Anggaran (%)	Proporsi
1	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	100	90,76	1.1
2	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	87	45	1,9
3	Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan Diploma	99,60	73,84	1.3
4	Tersusunnya Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan - Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang dihasilkan - Pengawasan dan Supervisi Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai	100	96,25 95,27 97,54	1,03
5	Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran	100	97,89	1.02
RERATA		96,65	90,87	1,3

Mencermati Tabel 9 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,3 Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan utama, maka capaian tingkat efisiensi kelima kegiatan utama STPP Magelang pada tahun 2015 termasuk pada kategori efisien.

Realisasi Kegiatan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan pendidikan pertanian standarisasi dan sertifikasi profesi yang difasilitasi dan dikembangkan :

a) Akreditasi Institusi

1. Mendapatkan input tentang penyusunan borang dari asesor
2. Mendapatkan input tentang pengalaman penyusunan borang akreditasi institusi dari perguruan tinggi yang telah terakreditasi A
3. Menyiapkan data dan dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi
4. Mengisi borang akreditasi sesuai dengan pembagian standar yang telah ditentukan
5. Mendapatkan masukan tentang pelaksanaan teknis akreditasi
6. Menyiapkan bukti fisik seluruh standar penilaian akreditasi institusi

b) Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI)

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi. Tujuannya adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi dan misi perguruan tinggi.

Kegiatan penjaminan mutu pendidikan di STPP Magelang meliputi kegiatan audit internal bidang akademik yang merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap target-target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini terkait dengan program Renstra lima tahun terutama pada rencana kerja bidang pendidikan dan kemahasiswaan pada program kerja peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan dan pengembangan system penjaminan mutu akademik.

c) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Untuk meningkatkan pengawasan kegiatan di instansi pemerintah maka dibentuk tim SPI sebagai pengawas internal di STPP Jurluhnak bertugas melakukan pengawasan secara berkala terhadap semua instalasi.

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Tim SPI ini adalah :

- Menilai, menguji, mengevaluasi, mereview, memantau, merekomendasi-kan dan pembinaan serta penyusunan laporan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern;
- Menyusun rencana kerja pengendalian intern;
- Melaksanakan pendampingan proses pemeriksaan dengan APIP;
- Memantau dan mengevaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil Audit dari APIP;
- Melaksanakan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern satuan kerja;
- Melaksanakan penilaian dan pengujian pengelolaan program, kegiatan, keuangan, pengadaan barang/jasa serta SAI (SAK dan SIMAK – BMN) pada tingkat Unit Kerja/UPT/Satker.
- Melaksanakan penilaian dan pengujian atas penyusunan LAKIP pada Satker Intern;
- Menyusun SOP SPI

d) Penerbitan Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan penerbitan jurnal di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menghasilkan jurnal yang terakreditasi di bidang penyuluhan pertanian dan teknis peternakan yang terbit sebanyak 2 kali/tahun yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember. Jurnal ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dan peneliti dari STPP Magelang, Universitas di PTN dan PTS, Balai Penelitian dan Lembaga Penelitian yang tujuannya sebagai wadah pengembangan karya ilmiah demi peningkatan kualitas lulusan mahasiswa dan sebagai wadah komunikasi antara STPP Magelang dengan lembaga penelitian lainnya. Judul - judul naskah / artikel pada jurnal adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Penulis dan Judul Naskah / Arikel pada Jurnal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015

No.	Nama	Judul
1.	D. K. Trijayanti, B.W.H.E. Prasetiyono, E. Kusumanti	Laktosa, Lemak dan Produksi Susu pada Sapi Perah Laktasi yang Diberi <i>Total Mixed Ration</i> Berbasis Jerami Jagung Teramoniasi
2.	Winata, N.A.S.H, D.R.Lukiwati, dan E.D. Purbajanti	Kualitas Jerami Sorgum Manis Varietas Numbu dengan Pemberian Pupuk Sumber Fosfat yang Berbeda
3.	Nuraliah, S., Purnomoadi, A., Nuswantara, L.K	Pengaruh Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin Terhadap Produksi Gas Metan dan Glukosa Darah pada Domba Ekor Tipis
4.	Nur Prabewi dan Nuryanto	Pengaruh Penambahan Cairan Ramuan Herbal Fermentasi Terhadap Performan Ayam Broiler
5.	Setianti, C., Ekowati, T., dan Setiadi, A	Analisis Profitabilitas Usaha Sapi Perah di Kawasan Usaha Peternakan (Kunak) Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor
6.	Iskandar, F., Setiatin, E.T. dan Sutiyono	Tingkah Laku Berahi pada Kambing Kejobong Betina yang Kesuburannya Ditingkatkan Menggunakan Ekstrak Hipofisa
7.	Susilo, T	Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Bokhasi Feses Ayam di Sinduagung Wonosobo
8.	Supriyanto dan Jamaluddin	Pengaruh Pupuk Cair Urine Sapi Potong Terhadap Tinggi Tanaman dan Produksi Tanaman Bayam (<i>Amaranthus Sp</i>) Umur 25 Hari
9.	Faradilla, S., Suthama, N., dan Sukamto, B	Perkembangan Organ Dalam Ayam Kampung Persilangan Periode Starter yang Diberi Kombinasi Inulin Umbi Dahlia dan <i>Lactobacillus Sp</i>
10.	Sudarmanto, B., Soeharso, N, Tavip Kuntjoro, H	Penilaian Petani Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) dalam Pendampingan Kelompok Tani di Kabupaten Banjarnegara
11.	Listyowati, A.A, dan H Haryanto, H	Penampilan Produksi Kelinci Jantan pada Pemberian Silase Pakan Block
12.	Arifin,Z dan Sulardi, Y	Evaluasi Kinerja Penyuluh THL-TBPP Berbasis Permentan N0.91/Permentan/OT.140/9/2013 dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya, di Kabupaten Magelang
13.	R. Retnosanti W. Roessali A. Setaidhi	Analisis Perilaku Peternak Dalam Meminimalkan Resiko pada Usaha Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang
14.	A. Rachmansyah Sumarsono E.D. Purbajanti	Kualitas Hijauan Koro Pedang (Canavalia Ensiformis L.) dalam Manipulasi Populasi dan Pola Tumpangsari dengan Jagung Manis (Zea Mays L. Saccharata)

15	Kholisatun M. Sukamto B Mahfudz L.D.	Perbandingan Penggunaan Sorgum dengan Kulit Pisang Terhidrolisis Terhadap Massa Protein dan Kalsium Daging pada Ayam Broiler.
16	Gatot Adi Winarto H. Juniawan	Pemberian Ampas Jamu Gendong dalam Pakan Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bonot Badan dan <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) pada Ayam Broiler Umur 21 sampai 42 hari.
17	Hadi Haryanto Andang Andiani L.	Kualitas Kulit Kopi yang Difermentasi dengan Jenis Probiotik yang Berbeda dan Pengaruhnya Terhadap Pertambahan Berat Badan Harian (PBBH Domba Jantan).
18	R. Cahyadi U. Atmomarsono E. Suprijatna	Kecernaan Ransum, Energi Metabolisme, Kadar Serum Aminotransferase dan Aktifitas Alkalin Fosfatase Itik Lokal yang Diberi Pakan Mengandung Eceng Gondok (<i>Eichornia crassipes</i>) Terfermentasi.
19	Y. Rina Kusuma Margono	Efek Pemberian Nitroxynil pada Gambaran Hati Sapi Potong di Kabupaten Magelang
20	N. Rahmawati B.S. Purbayu E.D. Purbajanti	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Mendukung Pengembangan Mocaf (<i>Modified Cassava Flour</i>) di Kabupaten Pati
21	N. Latifah N. Suthama V.D. Yuniarto	Penggunaan Tepung Ketela Pohon Terfermentasi Sebagai Pengganti Jagung Terhadap Kadar Kolesterol Kuning Telur, Kecernaan Lemak dan umur Peneluran Pertama Burung Puyuh.
22	W. Salido J. Achmadi A. Purnomoadi	Proporsi Daging, Tulang, Lemak dan <i>Meat Bone Ratio</i> Karkas Domba Ekor Tipis Jantan yang Diberikan Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin dengan Level yang Berbeda.
23	S. Nurliah A. Purnomoadi L.K. Nuswantara	Pengaruh Pakan Bungkil Kedelai Terproteksi Tanin Terhadap Produksi Gas Metan dan Glukosa Darah pada Domba Ekor Tipis.
24	Supriyanto	Pengaruh Pemberian Implan Progesteron Intravagina Terhadap Induksi Birahi dan Angka Kebuntingan Kambing Peranakan Etawa (PE).

e) Implementasi E - Learning

Dititikberatkan pada penggunaan teknologi informasi/internet sebagai penunjang proses kegiatan pendidikan dan pengajaran diantaranya melalui : e-learning sebagai wahana diskusi dan komunikasi dosen dengan mahasiswa, pengembangan sistim informasi akademik berbasis internet, publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dan mahasiswa serta informasi penunjang lainnya.

Implementasi Sistem informasi berbasis Web sudah mulai dikembangkan STPP Jurusan penyuluhan peternakan, salah satunya adalah pembelajaran dengan sistem e-learning yaitu proses pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka langsung dalam kelas tetapi

melalui portal Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian <http://elearning.stppmagelang.co.id/>. Melalui e-learning mahasiswa dan dosen dapat melakukan diskusi dengan topik tertentu serta mendownload materi perkuliahan (bahan ajar, tugas, ujian dan bahan bacaan). Selain e-learning lewat portal STPP, beberapa tenaga pendidik juga sudah membuat blog pribadi yang digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. Lewat blog tersebut tenaga pendidik menyiapkan konten pembelajaran seperti referensi kuliah, tugas mandiri maupun soal ujian yang didownload langsung mahasiswa.

f) Fasilitasi tempat Uji Kompetensi (TUK)

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan yang ditunjuk sebagai salah satu tempat pelaksanaan uji kompetensi. Proses sertifikasi uji kompetensi ini melalui 2 tahapan yaitu *Konsultasi Pra Assessmen* dan *Assessmen* itu sendiri. Kegiatan *Konsultasi Pra Assessmen (KPA)* bagi calon peserta sertifikasi penyuluh pertanian PNS merupakan tahap awal yang dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan calon peserta sertifikasi profesi sebagai rangkaian proses sertifikasi penyuluh pertanian tahun 2015 di STPP Magelang .

Kegiatan *Assessmen*

Kegiatan *Assessmen* bertujuan untuk menguji kompetensi calon peserta sertifikasi profesi (asesi) dalam rangka mendapatkan sertifikat profesi sesuai dengan standar kompetensi kerja dan jenjang jabatan profesinya.

Manfaat *Assessmen* ini adalah untuk mendapatkan tenaga Penyuluh Pertanian yang bersertifikat profesi sesuai dengan SKKNI.

Penyelenggaraan *Assessmen* bagi peserta sertifikasi profesi Penyuluh Pertanian dilaksanakan mulai tanggal 1 – 5 September 2015.

g) Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terdiri dari 5 sub kegiatan seperti yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 11 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Jenis kegiatan/materi
1.	Pengabdian masyarakat berbasis Bio Industri	Kunjungan lapang, ceramah, diskusi, praktek langsung, study banding, pelayanan pencegahan penyakit dan pengobatan masal ke Kelompok tani dalam rangka mensukseskan swasembada pangan nasional dan diversifikasi pangan
2.	Forum Komunikasi Dosen, Widyaiswara, Peneliti, PPL, dan Kelompok Tani Ternak dan Pengusaha	Kegiatan Forum komunikasi merupakan kegiatan forum silaturahmi antara kelompok tani mitra STPP Magelang, Peneliti, Widyaiswara, Pengusaha, dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magelang, BPPK serta Penyuluh yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015 dan 18 Nopember 2015. Tujuannya untuk evaluasi, koordinasi dan untuk peningkatan wawasan bagi pengurus dan anggota kelompok tani mitra STPP Magelang.
3.	Partisipasi pada Kegiatan perencanaan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Soropadan Agri Expo - Pameran Hari Pangan Sedunia ke XXXV tanggal 4- 6 September 2015 di STPP Magelang Jurluhtan Yogyakarta - Gelar Inovasi Teknologi Siswa SMK PP Tingkat Nasional tanggal 15 – 21 Oktober 2015 di SMKPP Negeri Sembawa Sumatera Selatan - Magelang Agriculture Fair pada tanggal 11 – 13 Desember 2015 di Gedung Kyai Sepanjang Magelang
4.	Kerjasama Pemberdayaan BP3K	Kunjungan lapang, ceramah, diskusi, praktek langsung, study banding ke BPP dalam rangka mensukseskan swasembada pangan nasional dan diversifikasi pangan
5.	Desimasi Hasil IPTEK Peternakan melalui Siaran Pedesaan dalam Rangka Mensukseskan Swasembada Daging Nasional	Siaran pedesaan merupakan paket teknologi pertanian khususnya bidang peternakan yang mendukung program swasembada daging nasional di radio lokal (Fast FM Tegalrejo) dengan diskusi interaktif melalui telpon dan sms. Pelaksanaannya tiap hari Rabu malam bulan kedua dan keempat jam 20.00 WIB

h) Peran Serta STPP dalam Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian

- Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kegiatan Pembinaan BPP (Perikanan, Pertanian dan Perkebunan) dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawalan BPP Lokasi UPSUS sentra PAJALE oleh STPP Magelang. Tujuannya adalah untuk mendorong pelaksanaan Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) pajale sebagai upaya pencapaian

swasembada berkelanjutan. Materi pembinaan antara lain : Sosialisasi program Pusat Kepada daerah berkaitan UPSUS Swasembada Pajale, penyampaian target dan sasaran Program UPSUS, Paparan Kebijakan Kementerian Pertanian di masing-masing wilayah UPSUS, Sosialisasi Kedudukan dan Program Kegiatan STPP Magelang, Identifikasi Permasalahan dan Strategi Pemecahan Masalah pencapaian swasembada Pajale, dan Evaluasi dengan terjun kelapangan berkaitan dengan potensi pengembangan peranan penyuluhan pertanian.

2. Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian

Capaian indikator kinerja Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian sebesar 99,60% (target 251 orang, realisasi 250 orang) hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil. Kinerja Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian dapat diukur melalui kegiatan-kegiatan yaitu :

- Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang mengikuti proses kegiatan perkuliahan di STPP Jurusan penyuluhan peternakan adalah sebagai berikut :
- Diploma IV Smt 2 dan 3= 80 orang
- Diploma IV Smt 4 dan 5= 59 orang
- Diploma IV Smt 6 dan 7= 52 orang
- Diploma IV Smt 8 = 29 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang Paramedik Mahasiswa SMT IV = 59 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Bidang IB Mahasiswa SMT VI = 52 orang
- Peningkatan Kompetensi Lulusan Diklat Dasar Ahli = 29 orang

Perkuliahan pada tahun 2015 diikuti oleh mahasiswa program diploma IV untuk menyelesaikan 1 semester perkuliahan dilakukan tatap muka sebanyak 14-16 kali, pada tatap muka ke 7 dilakukan mid semester dan pada tatap terakhir dilakukan ujian akhir semester. Hal tersebut bisa dilakukan pada semester penuh yaitu pada saat mahasiswa tidak melaksanakan kegiatan in out campus. Pada semester genap tatap muka

dapat dipenuhi dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu yang dilanjutkan kegiatan PKL. Kuliah in out campus merupakan pola penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pencapaian standart kompetensi yang berbasis kondisi aktual di lapangan. Dengan pola ini mahasiswa diwajibkan melakukan Praktek Kerja Lapang selama 2 bulan untuk mencapai kompetensi penyuluh pelaksana, penyuluh pelaksana lanjutan I, penyuluh pelaksana Lanjutan II dan penyuluh penyelia. Pada tahun 2015 semester 2, 4 dan 6 melakukan kegiatan PKL di wilayah yang sudah ditentukan.

Jumlah dosen/tenaga pendidik internal yang mengampu mata kuliah sebanyak 22 orang, sedangkan dosen yang berasal dari luar STPP mengampu 4 mata kuliah dasar yaitu Agama, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Ratio dosen : mahasiswa adalah 1 : 4. Guna mendukung tercapainya kompetensi dari suatu mata kuliah jika dianggap perlu maka dosen merencanakan untuk melakukan field trip (kunjungan lapang).

- Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan :

- Penerimaan Mahasiswa Baru

Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 3/Kpts/OT.140/J/02/15 tentang Persyaratan, Tata Cara dan Pedoman PMB STPP TA. 2015/2016. Penentuan calon mahasiswa yang diterima di STPP Magelang ditetapkan secara bersama-sama dan disahkan oleh Kepala BPPSDMP berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Penetapan Kelulusan oleh Pusat Pendidikan, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian pada tanggal 30 Juli 2015 di Bogor. Berdasarkan seleksi tersebut telah ditetapkan Calon Mahasiswa Baru Program Diploma IV STPP Magelang sebanyak 80 orang mahasiswa.

- Pengembangan Karakter Mahasiswa

Kegiatan pengembangan karakter mahasiswa baru tahun 2015 diikuti oleh seluruh calon mahasiswa baru yang dilaksanakan tanggal 1 – 9 September 2015 yaitu Program Pengenalan Akademik (PPA) tanggal 1 – 6 September, Pembinaan Karakter Mahasiswa pada tanggal 7 September dan kegiatan Outbound pada tanggal 8 – 9 September 2015. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menanamkan rasa disiplin yang tinggi bagi peserta, memperkenalkan kepada peserta tentang

profil STPP Magelang, menanamkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap almamater dan mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

- Unit Produksi Mahasiswa

Kegiatan Unit Produksi Mahasiswa merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi berwirausaha dan sense of bussiness. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk penguatan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter wirausaha, layanan pembelajaran berbasis praktik bisnis, rintisan teaching industry dan menyiapkan lulusan STPP untuk menjadi motivator dan fasilitator dalam berwira usaha. Bantuan tersebut dimanfaatkan untuk pembelian sarana produksi, proses produksi dan pemasaran produk. Penerima bantuan adalah kelompok mahasiswa yang memenuhi persyaratan yaitu masih berstatus mahasiswa STPP Magelang berkolempok minimal 3 orang dan maksimal 5 orang, membuat proposal usaha yang didalamnya terdapat analisa usaha, jadwal kegiatan dan RAB, memperoleh persetujuan dari tim kelayakan dan menanda tangani surat perjanjian.

- Wisuda Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan D IV Prodi Penyuluhan Peternakan

Pada tahun 2015 kegiatan wisuda dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Mahasiswa yang mengikuti wisuda sebanyak 29 orang dengan IPK tertinggi 3,94 dan IPK terendah 2,63.

- Kursus Mahir Dasar Pramuka Prodi Penyuluhan Peternakan

Kegiatan Kursus Mahir Dasar Pramuka dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari pada tanggal 11 – 17 September 2015 di Kampus STPP Magelang dengan pelatih yang berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka Tingkat Cabang (Pusdiklatcab) Bina Putra Karana Kabupaten Magelang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan pramuka dan satuan karya pramuka taruna bumi kepada mahasiswa baru serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Ketenagaan Pendidikan Pertanian Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

1. Fasilitasi Kegiatan Penelitian

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen dan staf teknis. Terdapat 7 (tujuh) judul penelitian yang tujuannya agar berguna untuk membantu memecahkan permasalahan di lapangan dan institusi. Judul-judul penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 12. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2015.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Pengaruh Penyuntikkan Ekstrak Hypofisa Katak dan PMSG Terhadap Produksi Telur Itik Petelur Afkir	drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. drh. Pramu, M.Sc.
2	Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Ketidak Berhasilan Program Inseminasi Buatan (IB) di Beberapa Ulib Kabupaten Magelang	Dr. drh. Supriyanto, MP. drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. Nur Prabewi, S.Pt., MP.
3	Analisa Usaha Ternak Kerbau di Wilayah Kabupaten Magelang	Ir. Sumaryanto, MM. Ir. Nuryanto, MS.
4	Pengaruh Pemberian Infusa Daun Bambu (<i>Bambusia vulgaris</i>) terhadap Efek Ginekologi dan Teratologi pada Kelinci Bunting	Dr. Joko Daryatmo, S.Pt., MP. drh. Budi Purwo Widiarso, MP.
5	Pemberian Silase Pakan Block Terhadap Penampilan Produksi Kelinci Jantan	Ir. Andang Andiani L., M.Si. Dr. Ir. Hadi Haryanto, MP.
6	Analisis Finansial Peternak Sapi Peserta Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dan Mandiri di Kabupaten Magelang	Dra. Suharti, MP. Dr. Nurdyati, MP.

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret – Nopember 2015, sedangkan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan

2. Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Administrasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, khususnya Jurusan Penyuluhan Peternakan, sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Kedinasan, di bawah Kementerian Pertanian memiliki peranan yang penting dalam kerangka Pembangunan Nasional untuk meningkatkan kemampuan Sumberdaya Manusia Pertanian yang kreatif, inovatif dan berkualitas prima.

Sumberdaya Manusia Pertanian yang berkualitas dan berkompensi tinggi merupakan satu di antara kunci penentu keberhasilan

pembangunan Pertanian yang berkelanjutan, efisien dan efektif. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran yang diinginkan adanya usaha peningkatan kompetensi dan melalui kegiatan Profesionalisme Dosen dan Staf. Kedepan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang sesuai dengan tugas dan Fungsinya di tuntut kiprahnya sebagai pelaku utama Pembangunan Pertanian. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia Pertanian yang handal, berkualitas dicirikan Profesionalisme, siap menghadapi tantangan di lapangan dengan berlandaskan personil yang berkarakter, amanah, disiplin, jujur mau dan mampu bekerja sama, kreatif dan inovatif bersifat sebagai pembaharu di garda terdepan.

Dengan memperhatikan dukungan pendanaan yang optimal melalui DIPA anggaran tahun 2015, memberikan peluang pada Jajaran Pejabat Fungsional Dosen, dan Struktural maupun Staf agar lebih Profesionalisme di tingkatkan melalui kegiatan Diklat/Pelatihan, magang, Studi Banding, seminar Lokakarya dan Work shop, serta kegiatan lain yangsefatnya mendukung program kelembagaan Kementerian Pertanian.

Kegiatan Peningkatan Profesionalisme ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, mulai Bulan Januari hingga Desember tahun 2015. Ketentuan lokasi pelaksanaan kegiatan biasanya bersifat lokal, regional maupun nasional, sebagi lampiran realisasi kegiatan tersebut seperti tabel 13 :

Tabel 13 : Realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf

No.	NAMA PERSONIL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
1	drh. Wida Wahidah M	Magang Koleksi, Handling Semen Beku, Perawatan Alat dan Manajemen Laboratorium Uji Mutu	25 – 27 Februari 2015	Balai Inseminasi Buatan Ungaran, Jawa Tengah
2	Marsandi Karmini Isman Slamet	Ujian Dinas Tingkat I dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah	24 – 27 Februari 2015	STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta
3	Acep Perdina, S.Pt. Syfa Pamulih S., SP. Y. Niken Larasati, S.TP. Budiyanto, S.ST.	Test Potensi Akademik	7 Maret 2015	Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta

No.	NAMA PERSONIL	JENIS KEGIATAN	WAKTU	LOKASI
4	Retno Fajar Kudiyanti, S.ST.	Diklat Arsiparis	22 Maret – 18 April 2015	PPMKP Ciawi, Jawa Barat
5	Ir. Agus Mulyadi K Evi Primatanti, SH.	Seminar dan Workshop Perpustakaan	4 – 5 Nopember 2015	Poltekes Kementerian Kesehatan Semarang
6	Ir. Andang A. L., M.Si. Dr. Nurdayati, MP Kunto Lesmana, S.Kom	Pelatihan E Learning	31 Agust – 1 Sept 2015	Pusat Inovasi dan Kebijakan Akademik UGM Yogyakarta
7	Mujiyono, S.ST. Munawir, S.ST. Sunardi, S.Pt. Slamet, S.Sos. Suripto Tri Wardoyo Lilik Suwarti Nurisetun Rondiyah Sujatman Arifin Sugeng Toyib	Magang Laboratorium	23 Desember 2015	BBPTUHPT Baturaden, Jawa Tengah

4. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dinilai berhasil dengan nilai sebesar 100% (target 4 dokumen, realisasi 4 dikumen) rincian kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- Penyusun Program

Kegiatan penyusunan program berupa program yang diusulkan dari laboratorium, unit, Sub Bagian, unit dan instalasi dalam rangka mensukseskan tujuan dari STPP Magelang. Program kegiatan yang telah disusun dalam bentuk kertas kerja RKAKL tahun 2015, TOR, RAB dan dokumen lain untuk data pendukung RAB.

- Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari : Laporan bulanan, triwulanan dan Semesteran diperlukan bahan ATK, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka menunjang pembuatan laporan yang diselenggarakan oleh Pusat. Dokumen tersebut dituangkan dalam laporan kegiatan sebagai bentuk

pertanggung jawaban atas akuntabilitas instansi, baik setiap bulan maupun semesteran. Bentuk laporan antara lain : Laporan bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan (SAI, SABMN, Pajak, PNBPN, Simonev , Simdal & LAKIN serta laporan tahunan kegiatan)

- Koordinasi dan Kerjasama

Kegiatan koordinasi dan kerjasama dalam bentuk pertemuan para unsur pimpinan baik internal maupun eksternal (BPPSDMP, Dinas, UPT lainnya). Koordinasi ini berkaitan dengan pendidikan tinggi dan kesuksesan program pembangunan pertanian. Kerjasama yang dapat dilakukan dengan UPT Lingkup Kementerian Pertanian maupun pemerintah daerah setempat misalnya Bapeluh, dan BP3K.

- Pengawasan dan Supervisi

Kegiatan pengawasan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan serta untuk meningkatkan kualitas program di STPP Magelang diperlukan bahan ATK, rapat-rapat, penggandaan dokumen, perlengkapan petugas pendamping, spanduk, dokumen serta perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan pertemuan bentuk laporannya usulan-usulan kegiatan beserta proposal dan RABnya serta jadwal penarikan setiap kegiatan.

BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pencapaian sasaran strategis kinerja STPP Magelang pada tahun 2015, sebagai berikut :

1. Kepastian hukum lahan yang digunakan STPP Magelang belum diterbitkan oleh Pemerintah Daerah.
2. Keterbatasan tenaga yang kompeten dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah.
3. Minat para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi terbatas.
4. Tuntutan Undang-undang untuk transformasi kelembagaan pada Perguruan Tinggi (STPP Magelang menjadi Politeknik)

B. Upaya Tindak Lanjut

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi selama penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan BPPSDMP pada tahun 2014 tersebut, maka langkah tindak lanjut dan antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah:

1. Telah diterbitkan surat dari Kementerian Pertanian untuk Pemerintah Daerah agar dapat menerbitkan kepastian hukum lahan yang digunakan STPP Magelang.
2. Membentuk tim kerja yang dapat membantu kerja dari kegiatan pengadaan barang dan jasa dan mengusulkan tenaga untuk mengikuti pelatihan pengadaan barang dan jasa.
3. Mendorong untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.
4. Telah diterbitkan SHM atas nama STPP Magelang oleh BPN Kabupaten Magelang.

BAB V

PENUTUP

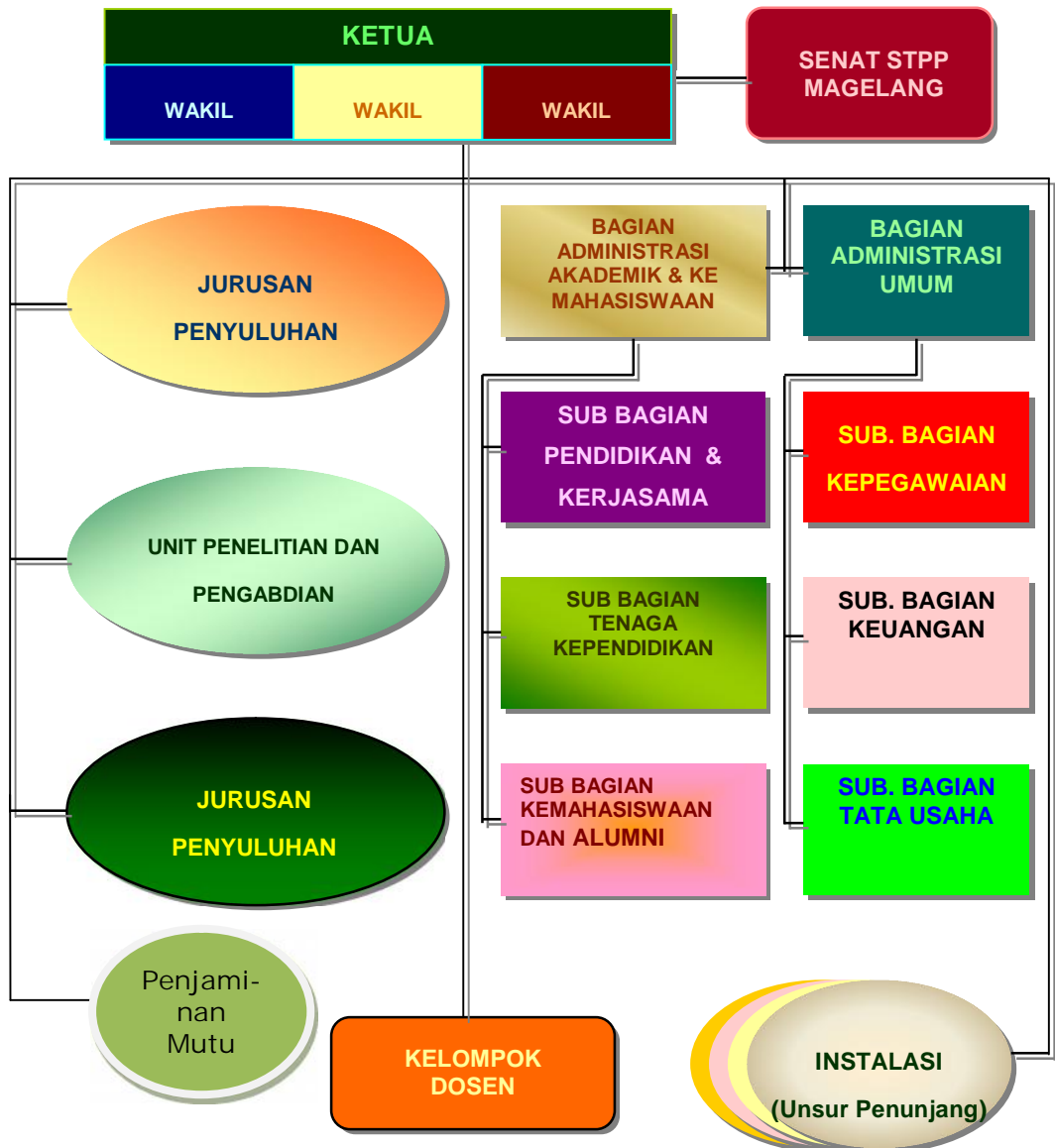
Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang pada tahun 2015 melaksanakan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani. Operasional Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama STPP Magelang yaitu : 1) Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian; 2) Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; 3) Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan Diploma; 4) Tersusunnya Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan; 5) Layanan Perkantoran.

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015, secara menyeluruh mencapai 90,87%, yaitu sebesar Rp. 14.330.365.711,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 15.770.618.000,-

Realisasi perjenis belanja, yang tertinggi adalah Belanja Pegawai sebesar 100 % dan terendah Belanja Barang sebesar 82,97 %. Realisasi anggaran berdasarkan kegiatan utama, yang tertinggi Pelayanan Perkantoran sebesar 97,89%, dan terendah Ketenagaan pendidikan pertanian standardisasi sertifikasi profesi pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar 45%. Pencapaian realisasi fisik kegiatan STPP Magelang pada tahun 2015 adalah sebesar 96,65%.

Lampiran 1.

STRUKTUR ORGANISASI



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tahun 2015, merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja STPP Magelang selama kegiatan tahun 2015.

Laporan ini terbagi dalam 5 (lima) bab, yaitu Bab I berisi Pendahuluan, Bab II menguraikan Organisasi dan Tata Kerja, Bab III menguraikan Program, Rencana, Realisasi Anggaran dan Kegiatan, Bab IV menguraikan Permasalahan dan Upaya Tindak Lanjut, serta Bab V berisi Kesimpulan dan Saran.

Kami menyadari bahwa Laporan Tahunan STPP Magelang Tahun 2015 ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan sumbang saran dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) demi upaya tindak lanjut perbaikan pelaksanaan kegiatan ke depan sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian laporan ini.

Magelang, Januari 2016

Ketua STPP Magelang



Drs. Gunawan Yulianto, MM.,M.Si.

NIP. 15590703 198001 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Output	6
II. ORGANISASI	7
A. Dasar Hukum dan Tata Kerja	7
B. Keragaan Sumberdaya Manusia Organisasi	11
C. Keragaan Anggaran	11
D. Keragaan Sarana dan Prasarana.....	12
E. Keragaan MAhasiswa.....	13
III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN	15
A. Program dan Kegiatan.....	15
B. Rencana Anggaran dan Kegiatan	16
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	17
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	36
A. Permasalahan	36
B. Upaya Tindak Lanjut	36
V. PENUTUP	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1	Sarana dan Prasarana di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan	12
Tabel 2	Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Akademik 2014/2015	15
Tabel 3	Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun Akademik 2015/2016	15
Tabel 4	Rencana Kegiatan dan Traget Sasaran STPP Magelang Tahun 2015	17
Tabel 5	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2009 s.d. 2015	18
Tabel 6	Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2015	19
Tabel 7	Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2015	19
Tabel 8	Target dan Realisasi Kegiatan STPP Magelang Tahun 2015	21
Tabel 9	Tingkat Efisiensi Program dan Kegiatan STPP Magelang Tahun 2015	22
Tabel 10	Penulis dan Judul Naskah / Artikel pada Jurnal STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Tahun 2015	25
Tabel 11	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	27
Tabel 12	Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2015	32
Tabel 13	Realisasi Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Staf	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2010 s.d. 2015	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi STPP Magelang	38
------------	-----------------------------------	----